

Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia - Nomor Sebelas

Jeff Pippenger

2025-12-14

Nomor Sebelas

Pesan Hujan Akhir adalah peringatan tentang mendekatnya penutupan pintu kasihan, bersamaan dengan panggilan untuk persiapan pribadi. Kedua konsep tersebut diwakili dalam pasal sepuluh dan sebelas dari penglihatan Yesaya, dan hal itu dilakukan dalam konteks pesan Daniel pasal sebelas yang disingkapkan pada tahun 1989, dan yang sejarah tersembunyinya disingkapkan selama masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yang dalam penglihatan itu diwakili oleh Yesaya dan anak-anaknya. Kedua garis tersebut bersama-sama merupakan suatu peringatan bagi Ahas, yang mewakili orang-orang Laodikea yang tidak memiliki "pengertian" tentang dua garis internal dan eksternal ini yang mewarnai nubuat Alkitab.

Daniel 11:11 dan Wahyu 11:11 menyajikan representasi internal dan eksternal yang sama, dengan Daniel mewakili yang eksternal dan Wahyu yang internal. Kedua "pasal dan ayat" internal dan eksternal ini terhubung langsung dengan pesan eksternal dan internal dari pasal sepuluh dan sebelas, dan hal itu terlihat dalam Yesaya 11:11.

Yesaya 6 adalah 9/11 dan mengidentifikasi penyucian serta pengurapan Yesaya sebagai utusan pada 9/11. Pasal tujuh dan seterusnya merupakan garis besar pesan yang datang pada 9/11. Pasal sepuluh mengidentifikasi peran enam ayat terakhir dari Daniel 11, karena itulah pesan yang dibuka segelnya pada akhir zaman pada tahun 1989.

Pasal sebelas Kitab Yesaya mewakili 9/11 dan pengurapan atas Yesaya serta pesannya. Ayat satu dihubungkan dengan ayat sepuluh oleh "Jessie", dan ayat sepuluh berbunyi, "Dan pada hari itu" dan ayat sebelas melanjutkan dengan berkata, "Dan akan terjadi pada hari itu bahwa Tuhan akan mengulurkan tangan-Nya sekali lagi untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa umat-Nya."

Hari itu tahun 1850.

Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan suatu taruk akan tumbuh dari akar-akarnya. Roh TUHAN akan tinggal di atasnya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan TUHAN; dan Roh itu akan membuatnya cepat mengerti dalam takut akan TUHAN; ia tidak akan menghakimi menurut apa yang dilihat matanya dan tidak akan memutuskan menurut apa yang didengar telinganya; tetapi dengan keadilan ia akan menghakimi orang-orang miskin, dan dengan adil ia akan membela orang-orang yang lemah lembut di bumi; ia akan memukul bumi dengan tongkat dari mulutnya, dan dengan napas bibirnya ia akan membunuh orang fasik. Keadilan akan menjadi ikat pinggang pada pinggangnya, dan kesetiaan menjadi ikat pinggang pada panggulnya. Serigala akan tinggal bersama domba, macan tutul akan berbaring bersama anak kambing; anak lembu, singa muda, dan ternak yang gemuk bersama-sama; dan seorang anak kecil akan menggiring mereka. Sapi

betina dan beruang akan makan bersama; anak-anak mereka akan berbaring bersama-sama; dan singa akan makan jerami seperti lembu. Anak yang menyusu akan bermain di lubang ular tedung, dan anak yang disapih akan memasukkan tangannya ke sarang ular beludak. Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN seperti air menutupi laut.

11:10 Dan pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; kepadanya bangsa-bangsa akan mencari, dan tempat peristirahatan-Nya akan mulia.

11:11 Pada hari itu, Tuhan akan sekali lagi, untuk kedua kalinya, mengulurkan tangan-Nya untuk menghimpun kembali sisa umat-Nya yang masih tinggal, dari Asyur, dari Mesir, dari Patros, dari Kush, dari Elam, dari Sinear, dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut.

11:12 Dan ia akan menegakkan panji bagi bangsa-bangsa, dan akan mengumpulkan orang-orang buangan Israel, serta menghimpun orang-orang Yehuda yang tercerai-berai dari keempat penjuru bumi.

Iri hati Efraim juga akan lenyap, dan para lawan Yehuda akan dilenyapkan: Efraim tidak akan iri kepada Yehuda, dan Yehuda tidak akan memusuhi Efraim. Tetapi mereka akan terbang di atas bahu orang Filistin ke arah barat; mereka bersama-sama akan menjarah orang-orang di timur; mereka akan menguasai Edom dan Moab, dan anak-anak Amon akan takluk kepada mereka.

Dan TUHAN akan membinasakan sama sekali teluk Laut Mesir; dengan angin-Nya yang dahsyat Ia akan mengayunkan tangan-Nya atas sungai, dan memecahkannya menjadi tujuh aliran, sehingga orang-orang menyeberang dengan kaki kering. Dan akan ada jalan raya bagi sisa umat-Nya yang tertinggal dari Asyur, seperti halnya dahulu bagi Israel pada hari mereka keluar dari tanah Mesir. Yesaya 11:1-16.

Ayat pertama berbunyi, "Dan akan keluar suatu tunas dari tunggul Isai, dan suatu cabang akan tumbuh dari akarnya: dan Roh Tuhan akan bersemayam atasnya." Gambaran yang kuat tentang Kristus berlanjut, NAMUN gambaran itu lebih berlaku untuk hari-hari terakhir daripada zaman Yesaya atau bahkan zaman ketika Kristus berjalan di antara manusia.

Pembacaan yang saksama menunjukkan bahwa ayat pertama sampai kesembilan semuanya merupakan ciri-ciri yang mengidentifikasi Kristus, dan pada ayat kesepuluh dikatakan, "Dan akan muncul suatu tongkat." Tidak ada jeda dalam alur pemikiran dari ayat pertama hingga ayat kesepuluh. Ayat kesepuluh mengatakan, "dan pada hari itu" yang harus terjadi pada hari yang sama seperti pada ayat pertama. Baik ayat kesepuluh maupun ayat pertama menyebut "akar," dan dengan demikian menghubungkan kedua ayat itu baris demi baris.

Bersama-sama, ayat satu dan sepuluh menyatakan, "Dan akan muncul suatu tunas dari tunggul Isai, dan suatu cabang akan tumbuh dari akar-akarnya; Dan pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; kepadanya bangsa-bangsa akan mencari; dan tempat perhentian-Nya akan mulia."

Sebuah "tongkat" adalah simbol kekuasaan.

Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi; dan anaknya itu diangkat kepada Allah dan ke takhta-Nya. Wahyu 12:5.

Sebuah "tongkat" adalah simbol pemilihan, pembagian, dan pemisahan.

Dan Musa menaruh tongkat-tongkat itu di hadapan TUHAN dalam Kemah Kesaksian. Keesokan harinya Musa masuk ke dalam Kemah Kesaksian; dan lihatlah, tongkat Harun untuk suku Lewi telah bertunas, mengeluarkan kuncup, berbunga, dan berbuah badam. Lalu Musa membawa keluar semua tongkat dari hadapan TUHAN kepada seluruh orang Israel; mereka melihatnya, dan masing-masing mengambil tongkatnya. Dan TUHAN berfirman kepada Musa: Bawalah kembali tongkat Harun ke hadapan Kesaksian, untuk disimpan sebagai tanda bagi orang-orang yang memberontak; dan engkau akan menghentikan sungut-sungut mereka terhadap Aku, supaya mereka tidak mati. Dan Musa berbuat demikian; seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya, demikianlah dilakukannya. Bilangan 17:7-11.

Tongkat Harun yang bertunas menunjukkan sebuah "tongkat" pada masa hujan akhir, sebab tongkat Harun adalah satu-satunya "tongkat" yang bertunas dari tiga belas "tongkat." Bertunasnya itu adalah simbol masa hujan akhir ketika Allah akan menyatakan perbedaan antara dua belas "tongkat" yang memberontak yang mengaku memiliki pesan hujan akhir, sebagaimana juga digambarkan melalui demonstrasi Elia dengan api yang menandai perbedaan antara yang benar dan yang palsu. Sebuah "tongkat" juga merupakan simbol pengukuran dan penghakiman.

Aku diberi sebatang buluh seperti tongkat; lalu malaikat itu berdiri dan berkata, Bangkitlah, dan ukurlah Bait Allah dan mezbah, serta orang-orang yang beribadah di dalamnya. Wahyu 11:1.

"Tongkat" muncul dari batang Jessie dan "Jessie" berarti 'menonjol' sebagaimana penanda jalan menonjol dalam nubuatan Alkitab. Pharez adalah "akar" yang sebenarnya dari Jessie, dan Pharez berarti 'sebuah celah; menerobos atau menceraikan-beraikan.' Pharez adalah akar atau permulaan garis keturunan Jessie. "Akar Jessie" karena itu merupakan simbol bahwa alfa adalah Pharez dan omega adalah Jessie, yang awal dan yang akhir. Akar Jessie dimulai dengan suatu pencerai-beraian (Pharez) dan berakhir pada penanda jalan berupa seorang pria yang berdiri. Pria-pria yang berdiri secara profetis menandai sebuah kerajaan. Dalam Alkitab, Pharez memulai sebuah garis keturunan, tanpa keterkaitan sebelum kemunculannya dan namanya berarti suatu celah, sehingga catatan silsilahnya dan namanya mengidentifikasi Pharez sebagai permulaan, menjadikan Jessie sebagai akhir. Melchizedek juga adalah tokoh Alkitab yang diidentifikasi tidak memiliki garis keturunan sebelumnya, sebagaimana halnya dengan Pharez. Akar Pharez memuat kebenaran bahwa ia mewakili suatu imamat Melchizedek, kepada siapa Abraham membayar persepuluhan.

Tatanan Melchizedek adalah tatanan imamat Kristus.

Di mana Perintis bagi kita telah masuk, yaitu Yesus, yang telah dijadikan Imam Besar sampai selama-lamanya menurut peraturan Melchizedek. Ibrani 6:20.

Akar Jessie adalah imamat Melchizedek dan permulaan harus mencerminkan akhir. Jessie mewakili kelompok terakhir dari imamat Melchizedek yang bangkit, yang menurut Isaia merupakan panji bagi bangsa-bangsa.

Istilah "stem" berarti 'menebang (pohon); batang atau tunggul pohon (baik ketika ditebang maupun ketika ditanam)', dan "stem" itu tumbuh dari sebuah kerajaan yang telah berlalu, seperti halnya Nebukadnezar dalam Daniel pasal empat. Secara profetis, sebuah pohon adalah sebuah kerajaan, dan ketika sebuah kerajaan berakhir, pohon itu telah ditebang.

"Tunas" dalam bagian itu keluar dari sebuah tunggul, bukan dari cabang atas. Dari sebuah kerajaan terdahulu yang dilambangkan oleh tunggul itu, sebuah "tongkat", simbol otoritas, muncul, dan otoritas itu bergantung pada apakah "tongkat" itu mengeluarkan "kuncup-kuncup dan bunga-bunga" dari pesan hujan akhir. Otoritas itu berasal dari kerajaan sebelumnya yang telah ditebang.

"Akar" adalah "akar Jessie" dan "batang" yang berasal dari "tunggul" berasal dari "tunggul" yang akarnya adalah akar Jessie. Batang yang menghasilkan otoritas berasal dari tunggul, tetapi Cabang berasal dari akar—dan akar itulah panji. Akar adalah permulaan dan kesudahannya adalah cabang.

Kata "branch" berarti penjaga atau penanda jalan. Yesaya memberi tahu kita bahwa Branch itu datang pada saat undang-undang hari Minggu.

Dan pada hari itu tujuh perempuan akan memegang seorang laki-laki, berkata: Kami akan makan roti kami sendiri dan mengenakan pakaian kami sendiri; asal saja kami disebut dengan namamu, untuk menghapuskan aib kami. Pada hari itu Tunas Tuhan akan indah dan mulia, dan hasil bumi akan unggul dan elok bagi mereka yang terluput dari Israel. Dan akan terjadi bahwa siapa yang tertinggal di Sion dan yang tetap tinggal di Yerusalem akan disebut kudus, yaitu setiap orang yang tertulis di antara orang-orang yang hidup di Yerusalem; ketika Tuhan telah membasuh kenajisan putri-putri Sion dan telah membersihkan Yerusalem dari darah yang ada di tengah-tengahnya oleh roh penghakiman dan oleh roh yang menhanguskan. Yesaya 4:1-4.

"Seorang laki-laki" yang dipegang oleh tujuh perempuan itu adalah Paus, yang menjadi yang kedelapan yang berasal dari yang tujuh pada saat hukum hari Minggu, memalsukan delapan jiwa di atas bahtera. Pada saat hukum hari Minggu, "pada hari itu" "cabang Tuhan akan indah dan mulia" "ketika Tuhan telah membasuh kenajisan putri-putri Sion, dan telah menyucikan darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh penghakiman dan dengan roh pembakaran." Pemurnian dengan roh penghakiman dan pembakaran dilakukan oleh Utusan Perjanjian dalam Maleakhi pasal tiga pada saat hukum hari Minggu. "Cabang yang indah" adalah seratus empat puluh empat ribu yang tidak berasal dari tunggul, melainkan dari akar Jessie, yang merupakan panji-panji.

Otoritas mereka dilambangkan oleh tongkat yang berasal dari cabang sebuah kerajaan yang telah jatuh. Kerajaan Filadelfia runtuh dari tahun 1856 hingga 1863, dan otoritas yang ditetapkan dalam kerajaan yang runtuh itu ditegakkan kembali pada saat hukum hari Minggu. Ketika cabang yang menjadi panji-panji itu diangkat, gerakan Laodikia dari seratus empat puluh empat ribu beralih menjadi gerakan Filadelfia dari seratus empat puluh empat ribu. Pada saat itulah otoritas atau

tongkat yang berasal dari kerajaan Millerit atau Filadelfia dilambangkan oleh sebuah kunci yang diletakkan pada Eliakim dalam Yesaya 22:22.

Dan Aku akan meletakkan kunci rumah Daud di atas bahunya; maka ia akan membuka dan tak seorang pun akan menutup; ia akan menutup dan tak seorang pun akan membuka. Yesaya 22:22.

Ayat tersebut menandai 22 Oktober 1844 dan mengidentifikasi Eliakim sebagai penerima sebuah "kunci." Dalam dua ayat sebelumnya, otoritas Laodicea diambil dari Shebna dan diberikan kepada Eliakim. Pada saat undang-undang Hari Minggu, otoritas yang dahulu diberikan kepada umat perjanjian pilihan diambil dari kerajaan Adventisme Hari Ketujuh Laodicea dan diberikan kepada kerajaan gerakan Filadelfia dari seratus empat puluh empat ribu—yang adalah kerajaan kemuliaan.

Ia berkata kepada mereka, tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini? Dan Simon Petrus menjawab dan berkata, Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup. Dan Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Berbahagialah engkau, Simon Barjona: sebab bukan daging dan darah yang menyatakannya kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Surga. Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku; dan pintu-pintu gerbang neraka tidak akan menguasainya. Dan Aku akan memberikan kepadamu kunci-kunci Kerajaan Surga; dan apa pun yang engkau ikat di bumi akan terikat di Surga; dan apa pun yang engkau lepaskan di bumi akan terlepas di Surga. Matius 16:16-19.

Tongkat otoritas, yang digambarkan sebagai sebuah kunci yang diberikan kepada Petrus, diletakkan di atas bahu Eliakim dalam Yesaya 22:22. Petrus melambangkan cabang dari mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu, yang masuk ke dalam perjanjian dengan Kristus tepat sebelum hukum hari Minggu. Dalam perikop itu Petrus berada di Caesarea Philippi, yang merupakan Panium pada ayat tiga belas sampai lima belas dari Daniel sebelas. Namanya diubah, yang melambangkan hubungan perjanjian, dan nama "Peter", bila dihitung dengan mengalikan nomor urutan setiap huruf, sama dengan 144.000. Otoritas, atau tongkat, atau kunci yang diletakkan di atas bahu Eliakim ketika Shebna dilemparkan ke suatu ladang seperti sebuah bola, adalah "tongkat" yang berasal dari tunggul Adventisme Millerit Filadelfia yang ditebang dari 1856 hingga 1863.

Petrus menerima otoritas umat perjanjian Allah pada saat pemisahan antara gandum dan lalang, sebab gandum akan diangkat sebagai persembahan roti unjukan pada Pentakosta. Lalang terlebih dahulu dipisahkan, sebagaimana dilambangkan oleh ragi dalam roti unjukan Pentakosta yang disingkirkan melalui proses pemanggangan. Otoritas dari tongkat atau kunci berasal dari tunggul sebuah kerajaan yang telah jatuh, dan tunas yang menjadi panji itu berasal dari akar Isai dan adalah akar Isai, sebab Yesus menggambarkan akhir suatu perkara melalui awalnya. Akar adalah permulaan dan tunas adalah kesudahannya. Penerapan nubuatan ini tidak dapat dipahami oleh orang-orang Yahudi yang suka berdebat pada zaman Kristus maupun sekarang, sebab hal itu adalah prinsip utama dari metodologi hujan akhir, dan itu juga digambarkan sebagai kunci rumah Daud. Kunci itu membuka pintu ke rumah Daud yang telah tertutup. Kunci itu membuka pintu ke Bait Suci surgawi, rumah Daud. Alfa 22 Oktober 1844 terulang dalam Omega dari undang-undang hari Minggu.

Daud, putra Jessie, mencatat sebuah teka-teki yang menandai berakhirnya diskusi lebih lanjut dengan orang-orang Yahudi yang suka membantah pada zaman Kristus, sehingga menandai akhir kesaksian-Nya kepada orang-orang Yahudi.

Mazmur Daud. Tuhan berfirman kepada Tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu." Tuhan akan mengirimkan tongkat kekuatanmu dari Sion: berkuasalah di tengah-tengah musuh-musuhmu. Umatmu akan sukarela pada hari kekuasaanmu, dalam keindahan kekudusan, dari rahim fajar: engkau memiliki embun masa mudamu. Tuhan telah bersumpah, dan tidak akan menyesal: "Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek." Mazmur 110:1-4.

Palmoni memutuskan untuk menempatkan bagian ini dalam Mazmur 110, yang tentu saja merupakan bilangan lain di dunia matematika yang diakui sebagai bilangan istimewa. Separuh dari "220" dan sepuluh kali "11" akan membuat seseorang menduga bahwa angka "110" memiliki makna, dan memang demikian—demikian pula halnya dengan bagian itu sendiri. Itu adalah nyanyian Daud, dan Daud adalah simbol dari seratus empat puluh empat ribu, jadi itu adalah sebuah ayat dari nyanyian kebun anggur, yaitu nyanyian Musa dan Anak Domba. Bagian itu menunjukkan saat para penggarap kebun anggur yang dahulu itu dikesampingkan dan kebun anggur itu diberikan kepada seratus empat puluh empat ribu. Ketika itu terjadi, itulah "hari kuasamu" yang selaras dengan kuasa Pentakosta pada puncak musim Pentakosta.

Umat Allah akan "rela" pada hari mereka datang dari "rahim fajar," dengan "embun masa mudamu." Kelahiran baru adalah gambaran pertobatan dan kehidupan. Seratus empat puluh empat ribu diambil dari rahim pada Juli 2023, dan mereka dilahirkan dengan embun masa muda mereka, sebab mereka dilahirkan ke dalam pekabaran Seruan Tengah Malam, yang juga terjadi pada kaum Millerit pada permulaan, atau "masa muda" mereka. Itu embun yang sama, sebab itu adalah pengulangan sejarah alfa di dalam sejarah omega. Pada "hari mereka" 'pemberdayaan,' ketika Shebna diusir "dari" "jabatannya, dan dari" "keadaannya" dan "ditarik turun" Eliakim, seratus empat puluh empat ribu dijadikan imam omega, sebab mereka dijadikan menurut peraturan Melkisedek, karena seratus empat puluh empat ribu tidak akan merasakan kematian, atau seperti halnya Melkisedek mereka adalah imam untuk selama-lamanya.

Pada "hari kuasa-Nya" Tuhan akan mengirimkan "tongkat kekuatan-Nya dari Sion." Otoritas atas kerajaan-kerajaan-Nya, yakni kasih karunia (pembenaran) dan kemuliaan (pengudusan), telah diberikan kepada mereka yang mengenakan mahkota kemuliaan-Nya, karena mereka mewakili kerajaan-Nya. Mereka diutus dari Sion, sebab makna Sion melambangkan panji-panji dari seratus empat puluh empat ribu.

Ketika orang-orang Farisi sedang berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka, "Apa pendapat kalian tentang Kristus? Ia anak siapa?" Mereka menjawab, "Anak Daud."

Ia berkata kepada mereka, "Jadi, bagaimana Daud dalam Roh menyebut-Nya Tuhan, dengan berkata: Tuhan berfirman kepada Tuanku: Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku menjadikan musuh-musuhmu tumpuan kakimu? Jika Daud menyebut-Nya Tuhan, bagaimana Ia dapat menjadi anaknya?"

Dan tidak seorang pun sanggup menjawab sepatah kata pun kepadanya, dan sejak hari itu tidak ada seorang pun yang berani mengajukan pertanyaan lagi kepadanya. Matius 24:41-46.

Hubungan kenabian Daud dengan Kristus dalam pengertian alfa dan omega—yang awal dan yang akhir—adalah kaidah utama dari metodologi "baris demi baris", dan kaidah itu tidak dapat dipahami oleh orang-orang Yahudi yang suka membantah, sama halnya seperti seorang Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia tidak dapat memahami bahwa sejarah kaum Millerit selama pekabaran Seruan Tengah Malam adalah tempat di mana embun dari sorga dicurahkan pada masa muda Adventisme. "Embun" masa mudamu ada pada seratus empat puluh empat ribu, dan itu mulai memercik pada 9/11, dan hukum hari Minggu adalah "hari kuasa", ketika umat sisa diurapi sebagai imam menurut peraturan Melkisedek.

Dari tunggul Adventisme Hari Ketujuh Laodikia (gereja yang berjuang) tumbuh cabang (gereja yang menang), sedangkan dari akar Jessie, seratus empat puluh empat ribu merupakan cabang buah yang mulia yang diangkat sebagai persembahan unjukan pada hari kuasa-Nya.

Kita akan melanjutkan pemikiran-pemikiran ini dalam artikel berikutnya.

Amsal Satu

1 April 1850 Kepada 'Kawanan Kecil.'

Saudara-saudara yang terkasih.—Tuhan memberikan kepadaku suatu penglihatan, 26 Januari, yang akan kuceritakan. Aku melihat bahwa beberapa dari umat Allah bodoh dan terlelap; dan hanya setengah terjaga, dan tidak menyadari waktu yang sedang kita jalani sekarang; dan bahwa 'orang' dengan 'sapu kotoran' telah masuk, dan bahwa beberapa berada dalam bahaya tersapu habis. Aku memohon kepada Yesus untuk menyelamatkan mereka, memberi mereka kelonggaran sedikit lebih lama, dan membuat mereka melihat bahaya mengerikan yang mereka hadapi, agar mereka dapat bersiap sebelum terlambat untuk selamanya. Malaikat itu berkata, 'Kebinasaaan datang seperti puting beliung yang dahsyat.' Aku memohon kepada malaikat itu untuk mengasihani dan menyelamatkan mereka yang mencintai dunia ini, dan terikat pada harta milik mereka, dan tidak mau melepaskannya, serta mengorbankannya demi mempercepat para utusan dalam perjalanan mereka untuk memberi makan domba-domba yang lapar, yang sedang binasa karena kekurangan makanan rohani.

Ketika aku menyaksikan jiwa-jiwa malang yang sekarat karena kekurangan kebenaran masa kini, dan beberapa orang yang mengaku percaya akan kebenaran membiarkan mereka mati dengan menahan sarana yang diperlukan untuk memajukan pekerjaan Allah, pemandangan itu terlalu menyakitkan, dan aku memohon kepada malaikat untuk menjauhkannya dariku. Aku melihat bahwa ketika pekerjaan Allah menuntut sebagian harta mereka, seperti orang muda yang datang kepada Yesus (Matius 19:16-22), mereka pun pergi dengan sedih hati; dan bahwa segera bencana yang melanda dengan dahsyat akan lewat dan menyapu habis semua milik mereka, dan ketika itu akan terlambat untuk mengorbankan harta duniawi dan mengumpulkan harta di surga.

Kemudian aku melihat Penebus yang mulia, indah dan menawan, bahwa Ia meninggalkan alam kemuliaan, dan datang ke dunia yang gelap dan sunyi ini, untuk memberikan nyawa-Nya yang

berharga dan mati, yang benar bagi yang tidak benar. Ia menanggung ejekan dan deraan yang kejam, dan mengenakan mahkota duri yang dianyam, dan berkeringat tetes-tetes darah yang besar di taman; sementara beban dosa seluruh dunia ada di atas-Nya. Malaikat itu bertanya, 'Untuk apa?' Oh, aku melihat dan tahu bahwa itu untuk kita; karena dosa-dosa kita Ia menderita semua ini, supaya oleh darah-Nya yang berharga Ia dapat menebus kita bagi Allah.

Kemudian sekali lagi diperlihatkan kepadaku orang-orang yang tidak mau melepaskan harta benda dunia ini untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang binasa, dengan mengirimkan kepada mereka kebenaran, sementara Yesus berdiri di hadapan Bapa, memohon dengan darah-Nya, penderitaan-Nya, dan kematian-Nya bagi mereka; dan sementara para utusan Allah menunggu, siap membawa kepada mereka kebenaran yang menyelamatkan agar mereka dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup. Sulit bagi sebagian orang yang mengaku percaya akan kebenaran masa kini, bahkan untuk melakukan hal sekecil menyerahkan kepada para utusan uang milik Allah sendiri, yang telah Ia pinjamkan kepada mereka untuk dikelola sebagai penatalayan.

Lalu Yesus yang menderita, pengorbanan-Nya dan kasih-Nya yang begitu dalam, sampai menyerahkan nyawa-Nya bagi mereka, kembali diperlihatkan kepadaku; dan kemudian kehidupan orang-orang yang mengaku sebagai pengikut-Nya, yang memiliki harta benda dunia ini, dan menganggap menolong pekerjaan keselamatan sebagai sesuatu yang begitu besar. Malaikat itu berkata, 'Dapatkah orang-orang demikian masuk surga?' Malaikat yang lain menjawab, 'Tidak, tidak pernah, tidak pernah, tidak pernah. Mereka yang tidak tertarik pada perkara Allah di bumi ini, tidak akan pernah dapat menyanyikan nyanyian kasih penebusan di atas sana.'

Aku melihat bahwa pekerjaan cepat yang sedang Allah lakukan di bumi akan segera dipendekkan dalam kebenaran, dan bahwa para utusan yang gesit harus bergegas dalam perjalanan mereka untuk mencari kawanan yang tercerai-berai. Seorang malaikat berkata, 'Apakah semua adalah utusan? Tidak, tidak, para utusan Allah membawa pesan.'

Saya melihat bahwa perkara Allah telah terhalang dan dinodai oleh beberapa orang yang bepergian tanpa membawa pesan dari Allah. Orang-orang seperti itu akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah atas setiap dolar yang mereka gunakan untuk bepergian ke tempat yang bukan menjadi kewajiban mereka; sebab uang itu mungkin dapat membantu perkara Allah, dan karena kekurangannya, jiwa-jiwa telah kelaparan dan mati karena kekurangan makanan rohani, yang seandainya para utusan Allah yang terpanggil dan terpilih memiliki sarana, dapat diberikan kepada mereka.

Guncangan yang dahsyat telah dimulai dan akan terus berlangsung, dan semua yang tidak bersedia memegang serta mengambil sikap teguh yang tak tergoyahkan bagi kebenaran, dan berkorban bagi Allah dan perkara-Nya, akan terguncang keluar. Malaikat itu berkata, "Apakah kamu menyangka ada yang akan dipaksa untuk berkorban? Tidak, tidak. Itu haruslah persembahan sukarela. Semuanya akan diperlukan untuk membeli ladang itu." — Aku berseru kepada Allah agar Ia menyelamatkan umat-Nya, sebagian dari mereka pingsan dan sekarat.

Aku melihat bahwa mereka yang memiliki tenaga untuk bekerja dengan tangan mereka dan membantu menopang perjuangan itu sama bertanggung jawab atas tenaga itu sebagaimana orang lain bertanggung jawab atas harta milik mereka.

"Kemudian aku melihat bahwa penghakiman Allah Yang Mahakuasa segera datang. Aku memohon kepada malaikat itu untuk berbicara kepada orang-orang dalam bahasanya sendiri. Ia berkata, 'Segala guruh dan kilat di Gunung Sinai tidak akan menggerakkan mereka yang tidak mau digerakkan oleh kebenaran-kebenaran yang jelas dari firman Allah; bahkan pesan seorang malaikat pun tidak akan membangunkan mereka.'" Review and Herald, 1 April 1850.